



Minat Peserta Didik Terhadap Ekstrakurikuler Keolahragaan

Marsal El Fayyad^{1*}, Wahjoedi², I Komang Sukarata Adnyana³



^{1,2,3} Prodi Pendidikan Olahraga, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received January 27, 2024

Accepted April 10, 2024

Available online April 25, 2024

Kata Kunci:

Minat, Ekstrakurikuler Keolahragaan.

Keywords:

Interest, Extracurricular Activities Sport.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Minat peserta didik terhadap ekstrakurikuler keolahragaan merupakan aspek penting dalam pengembangan potensi diri dan pembentukan karakter yang sehat. Ekstrakurikuler keolahragaan tidak hanya berfungsi sebagai sarana peningkatan kebugaran fisik, tetapi juga sebagai medium untuk membangun kerjasama tim, disiplin, dan rasa tanggung jawab. Namun, di beberapa sekolah, terdapat kecenderungan menurunnya partisipasi siswa dalam kegiatan olahraga ekstrakurikuler. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat peserta didik kelas VIII untuk mengikuti ekstrakurikuler. Metode Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pengambilan data langsung. Populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII dengan jumlah total sebanyak 198 peserta didik. Metode pemilihan sampel menggunakan *simple random sampling* menggunakan undian dan masing-masing kelas di ambil sebanyak 7 peserta didik, sehingga jumlah sampel sebanyak 49 peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif dengan persentase dari jawaban peserta didik. Hasil dari penelitian ini yaitu pada faktor intrinsik minat peserta didik jika dikonversi ke dalam skala penilaian kategori termasuk dalam kategori tinggi. Adapun kesimpulan dari hasil analisis data minat peserta didik kelas VIII dalam mengikuti ekstrakurikuler keolahragaan berada pada kategori tinggi. Implikasi penelitian ini adalah dapat membantu pihak sekolah dalam merancang program ekstrakurikuler yang lebih menarik dan sesuai dengan minat siswa, sehingga meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan keolahragaan.

ABSTRACT

Students' interest in extracurricular sports is essential for developing personal potential and forming healthy character. Extracurricular sports not only function as a means of increasing physical fitness but also as a medium for building teamwork, discipline, and a sense of responsibility. However, in some schools, there is a trend of decreasing student participation in extracurricular sports activities. This research aims to determine the interest of class VIII students in participating in extracurricular activities. This research method is quantitative descriptive research with direct data collection. The population of this study was class VIII students, with a total of 198 students. The sample selection method used simple random sampling using a lottery, and 7 students were taken from each class, so the total sample was 49. The data analysis technique used in this research is a descriptive data analysis technique with a percentage of student's answers. The results of this research are the intrinsic factors of student interest; if converted into a category assessment scale, they are included in the high category. The data analysis results conclude that class VIII students' interest in participating in extracurricular sports is in the high category. This research implies that it can help schools design extracurricular programs that are more exciting and suit students' interests, thereby increasing their participation in sports activities.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Dalam perkembangan masyarakat di Indonesia gemar melakukan aktivitas olahraga. Banyak jenis olahraga yang digemari oleh para masyarakat umumnya di era modern ini seperti bola voli, bola basket sepak bola, futsal, dan lain sebagainya (Kusuma & Suwiwa, 2023; MahPutra & Wisnu, 2019)

*Corresponding author.

E-mail addresses: marsalelfayyad01@gmail.com (Marsal El Fayyad)

Di Era Modern ini perkembangan cabang-cabang olahraga sangat pesat dan terbukti tidak hanya sebagai tontonan yang menarik namun juga sebagai bahan bisnis dan mendatangkan keuntungan yang besar dan berpotensi untuk memunculkan generasi-generasi muda yang berbakat khususnya di Bidang olahraga seperti pemain muda timnas bola voli Indonesia Boy Arnez yang berasal dari Sumatra Utara dan memperkuat sebuah team voli di Proliga Bogor Lavani, dan di cabang olahraga sepak bola ada Marselino Ferdinan Philipus yang berasal dari suatu daerah pelosok di Nusa Tenggara Timur bermain untuk team divisi pertama Liga Belgia yaitu Dainze. Perkembangan pemain-pemain muda ini tentu saja membuat nama daerah asal mereka menjadi dikenal karena prestasi mereka di bidang olahraga (Kusuma & Suwiwa, 2023; Rofifah, Dianah, 2020). Seperti halnya seseorang atau atlet yang ingin membanggakan negaranya terutama daerahnya ada beberapa atlet berprestasi yang sampai kancah Internasional berasal dari Nusa Tenggara Barat tepatnya di pulau Lombok, seperti Lalu Muhammad Zohri pelari 100 meter yang berasal dari Lombok Utara berhasil meraih medali emas dan menjadi juara dunia pada Kejuaraan Dunia Atletik Junior 2018 yang berlangsung di Finlandia, ada juga yang berasal dari Lombok Timur yaitu Yad Hafidzudin yang kemarin-kemarin ini berhasil meraih medali emas pada ajang 15th SEA Youth Athletics Championship 2023 yang diselenggarakan di Thailand, serta ada juga Aliya Dwi Marzuki seorang pelajar asal Lombok Timur yang sukses meraih medali perunggu dalam cabang olahraga lempar cakram di Event yang Sama dengan Yad Hafidzudin. Semua hal tersebut tidak luput dari belajar dan berlatih, dan tentunya fasilitas serta dukungan yang baik dan memadai baik dari sekolah maupun dari luar sekolah karena mengingat para atlet berprestasi ini juga masih berstatus sebagai pelajar (Abdullah, 2020; Ahmadi, 2020). Penelitian sebelumnya mengungkapkan kegiatan belajar peserta didik di sekolah terdiri dari 2 jenis kegiatan, yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Dua kegiatan ini merupakan hal penting yang harus diikuti oleh para peserta didik di Sekolah, dimana ekstrakurikuler adalah wahana pengembangan pribadi peserta didik melalui berbagai aktivitas, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan materi kurikulum, sebagai bagian yang tak terpisakan dari kelembagaan. kegiatan ini dilakukan untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler (Febrianty et al., 2020; Hamsa & Hartoto, 2015).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler ayat (2), yaitu "Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional". Kegiatan tersebut ditujukan agar peserta didik dapat mengembangkan kompetensi dan kebiasaan dalam hidup mereka sehari-hari. Kegiatan Ekstrakurikuler juga diberikan untuk menambah pengalaman belajar yang bervariasi sehingga menghasilkan suatu pengetahuan dan karakteristik yang baik (Nurmawati et al., 2021; Zerizghy et al., 2019). Berdasarkan latar belakang di atas menunjukkan bahwa keberhasilan sebuah program ekstrakurikuler ditentukan oleh beberapa faktor yang salah satunya adalah minat peserta didik. Dari sekian banyak faktor yang ada, penulis ingin melakukan penelitian mengenai minat peserta didik yang menjadi salah satu penyebab kurang optimalnya kegiatan ekstrakurikuler keolahragaan di Kelas VIII SMP Negeri 1 Wanasaba. Mengingat penelitian ini adalah penelitian tertutup sehingga hasilnya tidak bisa ditebak tanpa adanya realita atau kenyataan di lapangan. Dengan dasar pemikiran tersebut maka peneliti menyusun suatu penelitian yang berjudul "Survei Minat Peserta Didik Terhadap Ekstrakurikuler Keolahragaan Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Wanasaba Tahun 2024/2025". Kebaruan dari penelitian mengenai minat peserta didik terhadap ekstrakurikuler keolahragaan terletak pada pendekatan holistik yang digunakan untuk memahami dan menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi minat tersebut. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang mungkin hanya fokus pada aspek fisik atau fasilitas olahraga, penelitian ini mengintegrasikan faktor psikologis, sosial, dan lingkungan sebagai elemen kunci dalam membentuk minat siswa. Penelitian ini juga menggunakan metode penelitian yang inovatif dengan memanfaatkan teknologi survei daring dan analisis data yang mendalam untuk mengidentifikasi tren dan pola minat di kalangan peserta didik. Selain itu, penelitian ini tidak hanya terbatas pada satu jenis olahraga atau satu sekolah saja, tetapi mencakup berbagai jenis olahraga dan berbagai sekolah dengan karakteristik yang berbeda, sehingga menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan dapat diterapkan secara luas. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam merancang program ekstrakurikuler yang lebih menarik dan efektif, serta membangun kesadaran akan pentingnya keseimbangan antara kegiatan akademik dan non-akademik dalam perkembangan siswa. Tujuan penelitian mengenai minat peserta didik terhadap ekstrakurikuler keolahragaan adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan olahraga ekstrakurikuler di sekolah. P

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai persepsi siswa terhadap kegiatan olahraga, hambatan yang mereka hadapi, serta motivasi yang mendorong mereka untuk berpartisipasi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi kondisi dan kualitas fasilitas olahraga yang tersedia di sekolah, serta peran dukungan dari pihak sekolah, guru, dan orang tua dalam meningkatkan

minat siswa. Dengan memahami berbagai aspek tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang praktis dan berbasis data kepada pihak sekolah dan pembuat kebijakan pendidikan untuk merancang program ekstrakurikuler keolahragaan yang lebih menarik, inklusif, dan efektif. Pada akhirnya, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan olahraga ekstrakurikuler, yang dapat berkontribusi pada pengembangan fisik, mental, dan sosial mereka secara menyeluruh.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya dan menarik kesimpulan menggunakan angka-angka sesuai dengan fakta yang sebenarnya (Pangestu et al., 2021; Pertiwi & Prahmana, 2020). teknik analisis data deskriptif dengan persentase dari jawaban peserta didik. jawaban yang diberikan peserta didik beragam setiap individu karena setiap individu memiliki pendapat yang berbeda-beda. dalam hal ini, data dari hasil penelitian akan dianalisis menggunakan teknik statistik regresi linier sederhana. Analisis tersebut untuk mengetahui minat peserta didik terhadap ekstrakurikuler keolahragaan yang ada di SMP Negeri 1 Wanasaba. Instrumen yang digunakan berupa angket terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Tingkat kesetujuan diklasifikasikan sebagai berikut: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini akan diuji reliabilitas serta validitasnya dengan melakukan uji ahli. Agar mendapatkan hasil dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, maka setiap butir jawaban diberi skor dalam bentuk skala Likert yang telah dimodifikasi. Kriteria bobot jawaban disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Bobot Jawaban

Alternatif Jawaban	Sekor Butir Soal	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa angket yang berisi pernyataan yang akan digunakan untuk mengetahui minat peserta didik terhadap ekstrakurikuler olahraga ditinjau dari faktor intrinsik (rasa ketertarikan, perhatian, perasaan senang) dan faktor ekstrinsik (Aktivitas, lingkungan dan alat/fasilitas). Kisi-kisi instrumen minat mengikuti ekstrakurikuler keolahragaan disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Minat Mengikuti Ekstrakurikuler Keolahragaan

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir	
			Positif	Negatif
Minat	1. intrinsik	A. Perhatian	1,3	2
		B. Rasa ketertarikan	5,6,7	4
		C. Perasaan senang	8,9,10	9
	2. ekstrinsik	D. Aktivitas/kegiatan	11,13	12
		E. Pelatih	14,16	15
		F. Alat/Sarana prasarana	18	17
		G. Keluarga	19,20	

Layak tidaknya sebuah pernyataan dipakai untuk menjawab sebuah persoalan pada pengujian validitasnya. Uji validitas ini bervisi untuk melihat apakah alat ukur tersebut mampu dipergunakan untuk menjawab persoalan yang ada. Studi ini memakai uji validitas isi karena alat yang dipakai mengukur minat peserta didik untuk ekstrakurikuler keolahragaan ini ialah kuesioner. Penelitian deskriptif kualitatif mengenai minat peserta didik terhadap ekstrakurikuler keolahragaan akan dilakukan melalui beberapa tahap prosedur. Pertama, peneliti akan melakukan studi pendahuluan untuk memahami konteks sekolah dan jenis-jenis ekstrakurikuler keolahragaan yang ditawarkan. Kedua, peneliti akan menyusun instrumen penelitian, seperti pedoman wawancara mendalam dan kuesioner terbuka, yang dirancang untuk menggali persepsi, motivasi, dan hambatan yang dialami oleh peserta didik dalam mengikuti kegiatan olahraga. Ketiga, peneliti akan memilih sampel partisipan yang terdiri dari siswa, guru, dan orang tua

melalui teknik purposive sampling untuk memastikan keterwakilan yang baik. Keempat, data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam, diskusi kelompok terfokus (FGD), dan observasi langsung di lapangan. Kelima, data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, di mana peneliti akan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data dan menginterpretasikan maknanya dalam konteks penelitian. Terakhir, peneliti akan menyusun laporan penelitian yang menyajikan temuan utama, diskusi, serta rekomendasi praktis untuk meningkatkan minat peserta didik terhadap ekstrakurikuler keolahragaan. Prosedur ini diharapkan dapat menghasilkan wawasan yang mendalam dan komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam kegiatan olahraga di sekolah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian minat peserta didik terhadap ekstrakurikuler Keolahragaan Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Wanasaba Tahun 2024/2025 menunjukkan berbagai temuan penting. Dari wawancara mendalam dengan siswa, terungkap bahwa minat terhadap kegiatan keolahragaan dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu dukungan teman sebaya, kualitas fasilitas olahraga, dan keberagaman jenis olahraga yang ditawarkan. Siswa yang memiliki teman-teman aktif dalam kegiatan olahraga cenderung lebih tertarik untuk ikut serta. Selain itu, fasilitas olahraga yang lengkap dan modern meningkatkan antusiasme siswa untuk berpartisipasi. Dari perspektif guru dan orang tua, dukungan emosional dan motivasi yang diberikan kepada siswa juga berperan penting dalam mendorong partisipasi mereka. Namun, beberapa hambatan seperti jadwal akademis yang padat dan kurangnya informasi tentang manfaat kegiatan keolahragaan juga menjadi penghalang utama. Analisis tematik dari data menunjukkan bahwa siswa lebih tertarik pada kegiatan olahraga yang dipandang menyenangkan dan memberikan kesempatan untuk bersosialisasi. Oleh karena itu, meningkatkan kualitas fasilitas, memperluas pilihan olahraga, dan memberikan edukasi tentang pentingnya keseimbangan antara akademis dan non-akademis dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan minat siswa terhadap ekstrakurikuler keolahragaan. Temuan ini memberikan wawasan berharga bagi sekolah dan pembuat kebijakan untuk merancang program yang lebih menarik dan inklusif.

Dari hasil analisis 10 pernyataan minat intrinsik diatas, jika dipersentasikan akan memperoleh nilai sebesar 76,79%, bila dikonversikan pada tabel interval kategori maka berada pada kategori tinggi. Sedangkan hasil analisis 10 pernyataan minat ekstrinsik bila dipersentasikan akan memperoleh nilai sebesar 72,65%, bila dikoversikan pada tabel interval kategori maka berada pada kategori tinggi. Berdasarkan analisis data kedua indikator pada variabel minat Peserta Didik Terhadap Ekstrakurikuler Keolahragaan memperoleh nilai sebesar 74,72%, bila dikoversika ke dalam tabel interval kategori berada pada kategori tinggi. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menyoroti pentingnya pendekatan yang komprehensif dalam meningkatkan minat siswa terhadap ekstrakurikuler keolahragaan. Sekolah perlu memperhatikan penyediaan fasilitas yang memadai, menawarkan berbagai jenis olahraga, memberikan informasi yang jelas tentang manfaat olahraga, dan mendukung siswa melalui motivasi dari guru dan orang tua. Dengan strategi yang tepat, partisipasi siswa dalam kegiatan olahraga ekstrakurikuler dapat ditingkatkan, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada pengembangan fisik dan mental mereka secara seimbang.

Pembahasan

Dari hasil analisis data kedua indikator pada variabel Minat Peserta Didik di Kelas VIII SMP Negeri 1 Wanasaba dalam mengikuti ekstrakurikuler Keolahragaan memperoleh nilai 74,72%, bila dikonversi ke dalam table interval kategori berada pada kategori tinggi. Minat Peserta Didik di Kelas VIII SMP Negeri 1 Wanasaba dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Keolahragaan dipengaruhi oleh minat intrinsic dan ekstrinsik. Kecenderungan yang terjadi bahwa pengaruh peserta didik lebih besar datang dari dalam diri, daripada dari luar diri yang meliputi perhatian, rasa tertarik, pengalaman, dan kenyataan dalam melakukan aktivitas jasmani. Berbagai faktor yang mempengaruhi partisipasi siswa dalam kegiatan ini. Dari hasil wawancara mendalam, diskusi kelompok terfokus (FGD), dan observasi, ditemukan bahwa minat siswa sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal (Ferrari Valentino & Iskandar, 2020; Musthofa et al., 2019). Secara internal, minat dipengaruhi oleh motivasi pribadi, minat terhadap jenis olahraga tertentu, dan pengalaman sebelumnya dalam kegiatan olahraga. Siswa yang memiliki pengalaman positif dan motivasi tinggi cenderung lebih aktif berpartisipasi. Secara eksternal, dukungan dari teman sebaya, guru, dan orang tua sangat berperan dalam mendorong minat siswa. Dukungan teman sebaya memberikan rasa kebersamaan dan semangat, sementara dukungan guru dan orang tua memberikan motivasi dan fasilitasi yang dibutuhkan. Fasilitas olahraga yang lengkap dan modern juga

menjadi daya tarik utama bagi siswa (I. M. A. Kusuma & Suwiwa, 2023; Rofifah, Dianah, 2020). Temuan ini sejalan dengan teori motivasi yang menyatakan bahwa lingkungan yang mendukung dan ketersediaan fasilitas yang memadai dapat meningkatkan minat dan partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan signifikan. Jadwal akademis yang padat dan tekanan untuk berprestasi di bidang akademik membuat siswa kesulitan membagi waktu antara kegiatan akademik dan non-akademik. Selain itu, kurangnya informasi mengenai manfaat jangka panjang dari partisipasi dalam kegiatan keolahragaan juga menjadi penghalang (hailotim, 2020a; I. M. A. Kusuma & Suwiwa, 2023). Temuan ini menekankan pentingnya pendekatan holistik dalam meningkatkan minat siswa terhadap ekstrakurikuler keolahragaan. Sekolah perlu menyediakan fasilitas yang memadai, menawarkan berbagai jenis olahraga yang menarik, dan mengedukasi siswa serta orang tua mengenai pentingnya keseimbangan antara kegiatan akademik dan non-akademik. Dukungan emosional dan motivasi dari guru dan orang tua juga sangat penting dalam mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan olahraga (Qomarrullah, 2020; Slameto, 2010, 2019). Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan panduan praktis bagi sekolah dan pembuat kebijakan untuk merancang program ekstrakurikuler keolahragaan yang lebih efektif dan inklusif. Implikasi penelitian ini adalah keolahragaan sangat penting bagi pengembangan kebijakan pendidikan dan program sekolah. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada pihak sekolah, guru, dan orang tua mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap kegiatan olahraga ekstrakurikuler.

Dengan memahami faktor-faktor tersebut, sekolah dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan olahraga, seperti menyediakan fasilitas yang lebih baik, memperkenalkan berbagai jenis olahraga yang menarik minat siswa, serta mengurangi tekanan akademis yang berlebihan (gunarto, 2020; Nurhasanah & Sobandi, 2015). Selain itu, temuan penelitian ini juga dapat mendorong pihak sekolah untuk menjalin kerjasama dengan komunitas olahraga lokal dan profesional dalam rangka memperkaya program ekstrakurikuler yang ditawarkan (I. Kusuma, 2020; Nurfauzi, 2021; Slameto, 2020). Pada akhirnya, peningkatan minat dan partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler keolahragaan dapat berkontribusi pada pembentukan generasi muda yang lebih sehat, disiplin, dan berprestasi baik di bidang akademik maupun non-akademik (Ela Kusmawati, 2021; hailotim, 2020b; Harvianto, 2020). Keterbatasan penelitian ini ialah cakupan sampel yang terbatas dan fokus pada satu wilayah atau jenis sekolah tertentu. Penggunaan metode purposive sampling, meskipun memungkinkan untuk mendapatkan perspektif mendalam dari partisipan yang terpilih, juga dapat membatasi generalisasi temuan terhadap populasi siswa secara umum. Selain itu, faktor subjektivitas dalam interpretasi data dalam penelitian kualitatif juga dapat mempengaruhi validitas hasil (Cahyadi, 2019; Danim, 2021; Febrianty et al., 2020). Rekomendasi untuk penelitian mendatang mencakup perluasan cakupan sampel untuk mencakup berbagai jenis sekolah, baik sekolah negeri maupun swasta, serta dari berbagai latar belakang sosial-ekonomi. Hal ini akan memungkinkan untuk mendapatkan gambaran yang lebih representatif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap ekstrakurikuler keolahragaan secara luas (Koyan, 2020; Riwahyudin, 2021). Selain itu, penggunaan metode campuran (mixed methods) yang menggabungkan pendekatan kualitatif dengan survei kuantitatif dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika minat siswa. Penelitian mendatang juga dapat memperluas analisis untuk memperhitungkan faktor-faktor tambahan yang mungkin mempengaruhi minat siswa, seperti peran media sosial atau perbedaan budaya sekolah (Arikunto, 2020; Irawan & Avandi, 2021). Dengan demikian, rekomendasi ini diharapkan dapat meningkatkan keberlanjutan dan generalisabilitas temuan serta memberikan landasan yang lebih kuat untuk pengembangan kebijakan dan program di tingkat sekolah.

4. SIMPULAN

Adapun kesimpulan dari hasil analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif Minat Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Wanasaba pada tahun pelajaran 2023/2024 dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Keolahragaan berada kategori tinggi. Minat peserta didik terhadap ekstrakurikuler keolahragaan dipengaruhi oleh berbagai faktor kompleks, termasuk dukungan sosial dari teman sebaya, guru, dan orang tua, kualitas fasilitas olahraga yang tersedia, variasi jenis olahraga yang ditawarkan, serta motivasi pribadi siswa. Faktor-faktor ini berperan penting dalam membentuk persepsi dan partisipasi siswa dalam kegiatan olahraga di sekolah. Meskipun ada hambatan seperti jadwal akademis yang padat dan kurangnya informasi mengenai manfaat jangka panjang dari berpartisipasi dalam kegiatan olahraga, penelitian ini menyoroti pentingnya pendekatan holistik dalam merancang program ekstrakurikuler yang menarik dan inklusif.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2020). *Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Di Lembaga Pendidikan Menengah Dan Tinggi*.
- Ahmadi, A. Dan M. S. (2020). *Psikologi Perkembangan*. Renika Cipta.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*. PT Renika Cipta.
- Cahyadi, I. G. D. (2019). Derajat Kualitas Dan Kuantitas Minat Peserta Didik Mengikuti Ekstrakurikuler. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 10(3), 264–269.
- Danim, S. (2021). *Perkembangan Peserta Didik*. Alfabeta.
- Ela Kusmawati, R. (2021). Hubungan Komunikasi Guru Dengan Minat Belajar Siswa:(Studi Di Mts Al-Inayah. *Adz-Zikr: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 19–34.
- Febrianty, A., Amiq, F., & Wahyudi, U. (2020). Survei Minat Siswa Kelas VIII Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP Negeri Se-Kabupaten Sidoarjo. *Sport Science And Health*, 2(1), 39–48.
- Ferrari Valentino, R., & Iskandar, M. (2020). Identifikasi Minat Siswa Pada Ekstrakurikuler Sepak Bola. *Jurnal Master Penjas & Olahraga*, 1(1), 47–54. <https://doi.org/10.37742/jmpo.v1i1.7>
- Gunarto, P. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun*.
- Hailotim. (2020a). *Atlet Lombok Timur Di Kancah Internasional [Foto Instagram]*. https://www.instagram.com/p/C0oxrtul5_D/?igshid=Mzrlodbinwflza==.
- Hailotim. (2020b). *Atlet Lombok Timur Di Kancah Internasional [Foto Instagram]*. <https://www.instagram.com/p/C0ndfwpbfef/?igshid=Mzrlodbinwflza==>.
- Hamsa, M., & Hartoto, S. (2015). Survey Minat Siswa Kelas VII Dan VIII Di SMPN 1 Bangil Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Renang. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 03(03), 783–788.
- Harvianto, Y. (2020). Minat Partisipasi Dalam Olahraga Ditinjau Dari Suku Bangsa Pada Siswa Di Kota Palangka Raya. *Tersedia Pada*. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/jupe/index>.
- Irawan, D. C., & Avandi, R. I. (2021). Survei Tingkat Minat Siswa Kelas VIII Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di UPT SMP Negeri 8 Gresik. *Journal Of Sport Coaching And Physical Education*, 8(1).
- Koyan, I. W. (2020). *Statistika Pendidikan, Teknik Analisis Data Kuantitatif*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Kusuma, I. (2020). *Minat Peserta Didik Kelas XI Terhadap Ekstrakurikuler Olahraga Bola Basket Di SMA Negeri 2 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022*.
- Kusuma, I. M. A., & Suwiwa, I. G. (2023). Minat Peserta Didik Kelas XI Terhadap Ekstrakurikuler Olahraga Bola Basket. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 11(1), 69–76. <https://doi.org/10.23887/jiku.v11i1.55860>.
- Mahputra, A., & Wisnu, H. (2019). IDENTIFIKASI PENYEBAB RENDAHNYA MINAT SISWA TERHADAP EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMAN 11 SURABAYA Anang Mahputra *, Hari Wisnu S1 Pendidikan Jasmani , Kesehatan Dan Rekreasi , Fakultas Ilmu Keolahragaan , Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 07, 75–78.
- Musthofa, M., Wiyanto, A., & Setyawan, D. A. (2019). Minat Siswa Dalam Ekstrakurikuler Olahraga Futsal. *Jurnal Ilmiah Penjas*, 5(1). <http://www.ejournal.utp.ac.id/index.php/jip/article/view/770%0Ahttp://www.ejournal.utp.ac.id/index.php/jip/article/download/770/520520621>.
- Nurfauzi, F. S. (2021). *Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Budaya (Tari Saman) Di SMP Negeri 21 Pekanbaru TA 2017/2018*.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2015). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128–135.
- Nurmawati, N., Resita, C., & Afrinaldi, R. (2021). Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA Negeri 20 Kabupaten Tangerang. *Jurnal Literasi Olahraga*, 1(2), 153–161. <https://doi.org/10.35706/jlo.v1i2.3910>.
- Pangestu, B., Parwata, I. G. L. A., & Wijaya, M. A. (2021). Minat Dan Motivasi Berprestasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli. *Indonesian Journal Of Sport & Tourism*, 3(2), 63. <https://doi.org/10.23887/ijst.v3i2.31937>.
- Pertiwi, S. G., & Prahmana, R. C. I. (2020). Pembelajaran Hubungan Antar Sudut Menggunakan Model Pembelajaran Guided Inquiry. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 15(2), 137–150. <https://doi.org/10.21831/pg.v15i2.35415>.
- Qomarrullah, R. (2020). *Master Plan Pembinaan Prestasi Olahraga Disabilitas Papua*.
- Riwahyudin, A. (2021). Pengaruh Sikap Siswa Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Kabupaten Lamandau. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 11–23.
- Rofifah, Dianah, Jeni. (2020). Minat Extrakurikuler Di Sekolah. *Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents*, 01, 12–26.

- Slameto. (2020). *Metodologi Penelitian & Inovasi Pendidikan*. Cipta.
- Slameto2010. (2019). *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. PT Renika Cipta.
- Zerizghy, M. G., Vieux, B. B. E., Tilahun, A., Taye, M., Zewdu, F., Ayalew, D., Stanton, G. P., Sime, C. H., Demissie, T. A., Tufa, F. G., Plug-Ins, A. D., Parmenter, B., Melcher, J., Kidane, D., Alemu, B., Gisladdtir, G., Stocking, M., Bazie Fentie, M., Frankenberger, J. R., (2019). Ekstrakurikuler. *American Journal Of Research Communication*, 5(August), 12–42. [Http://Downloads.Esri.Com/Archydro/Archydro/Doc/Overview Of Arc Hydro Terrain PreprocessingWorkflows.Pdf%0Ahttps://Doi.Org/10.1016/J.Jhydrol.2017.11.003%0Ahttp://Site.s.Tufts.Edu/Gis/Files/2013/11/Watershed-And-Drainage-Delineation-By-Pour-Point.Pdf%0Awww](http://Downloads.Esri.Com/Archydro/Archydro/Doc/Overview%20Of%20Arc%20Hydro%20Terrain%20PreprocessingWorkflows.Pdf%0Ahttps://Doi.Org/10.1016/J.Jhydrol.2017.11.003%0Ahttp://Site.s.Tufts.Edu/Gis/Files/2013/11/Watershed-And-Drainage-Delineation-By-Pour-Point.Pdf%0Awww).